# **Penelitian**

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA PATUMBAK II DUSUN VI KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2012

### Erlinday Purba

Prodi D-III Kebidanan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: erlindaipurba@gmail.com

### **ABSTRAK**

Air Susu Ibu Eksklusif (Asi Eksklusif) adalah pemberian ASI setelah lahir sampai bayi berumur 6 bulan tanpa pemberian makanan tambahan lainnya. Pemberian ASI merupakan metode pemberian makanan bayi yang baik terutama bayi berumur kurang dari 6 bulan. ASI mengandung berbagai zat gizi dan cairan yang dibutuhkan untuk mencukupi kebutuhan gizi bayi pada 6 bulan pertama setelah kelahiran. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi hubungan pengetahuan dan sikap ibu-ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di desa Patumbak II Dusun VI Kec. Patumbak Kab. Deli serdang dari bulan Oktober-Desember tahun 2012. Desain penelitian ini bersifat Deskriftif analitik dengan pendekatan Cross sectional. Dengan besar sampel 46 orang dengan metode pengambilan sampel total sampling. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2012. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuisioner yang meliputi data demografi dan kuisioner pengetahuan dan sikap terhadap pemberian yang meliputi data demografi dan kuisioner pengetahuan dan sikap terhadap pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian menunjukan mayoritas ibu-ibu berpengetahuan cukup sebanyak 20 orang (43,5%) dan yang tidak memberi ASI Eksklusif sebanyak 15 orang (26,1%) dan mayoritas ibu-ibu yang bersikap tidak setuju sebanyak 43 orang (93,4%) yang tidak memberi ASI Eksklusif sebanyak 33 orang (71,7%). Dan setelah dilakukan Fisher's exact test disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilan p=0.022 dan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai p= 0,019. Dari penelitian ini diharapkan agar tenaga kesehatan lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam memberikan konseling dan meningkatkan pemahaman dan informasi tentang pemberian ASI Eksklusif.

## Kata kunci : ASI Eksklusif; Ibu; Sikap.

## **PENDAHULUAN**

Beberapa tahun terakhir ini, pemerintah Indonesia sudah melakukan kampanye pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif yang dipelopori oleh World Health Organization (WHO). pemberian ASI Eksklusif berlangsung sampai bayi berusia 4 bulan, namun belakangan sangat dianjurkan agar ASI Eksklusif diberikan sampai anak berusia 6 bulan (Tedjasaputra, 2007). Bahkan ASI dapat diberikan hingga usia 2 tahun selama produksi ASI masih banyak atau ketika anak sudah tidak mau lagi minum ASI.

Hanya 14% ibu di Indonesia yang memberikan Air Susu Ibu (ASI) eksklusif kepada bayinya sampai enam bulan. Rata-rata bayi di Indonesia hanya menerima ASI eksklusif kurang dari dua bulan. Hasil yang dikeluarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) periode 1997-2003 cukup memprihatinkan. Bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif sangat rendah. Direktur Bina Gizi Kesehatan masyarakat Departemen Kesehatan (Depkes) Ina Hernawati menjelaskan, fenomena semacam itu akan berimbas buruk bagi

kesehatan balita. Ia merujuk pada penelitian di Ghana, yang menunjukkan bahwa 16% kematian bayi baru lahir bisa dicegah bila bayi disusui pada hari pertama kelahiran. Angka harapan hidup bayi akan meningkat menjadi 22% jika bayi disusui pada 1 jam pertama setelah kelahiran,"kata Ina di sela-sela kampanye pekan ASI Eksklusif sedunia di Jakarta, kemarin. The World Alliance for Breastfeeding Action (WABA) memperkirakan 1 juta bayi dapat diselamatkan setiap tahunnva diberikan ASI pada 1 jam pertama kelahiran, kemudian dilanjutkan ASI Eksklusif sampai dengan enam bulan. Ina menyebutkan, sejatinya kelompok masyarakat yang paling rentan terancam penyakit dan kekurangan gizi adalah ibu hamil, bayi, remaja, dan usia lanjut. Depkes mencatat, dari 10 ibu hamil di Indonesia, kira-kira ada empat ibu yang menderita anemia zat besi, dan dua ibu yang kekurangan gizi.

Menurut Muarabulian, Dari data yang dihimpun di Dinas Kesehatan Kabupaten Batanghari tahun 2012 tentang gizi buruk, Kecamatan Marosebo Ulu mendominasi gizi buruk dari delapan kecamatan yang ada di Kabupaten Batanghari. Hal itu dibuktikan dengan jumlah balita yang mengidap penyakit gizi buruk mencapai lima anak dari total 12 balita, terhitung Januari hingga Agustus 2012. Kabid Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Batanghari, H Mukhsin di ruang kerjanya, mengatakan, kasus gizi tidak mengalami peningkatan dari tahun 2011." Jumlah penderita gizi buruk terhitung Januari hingga Agustus 2012 berjumlah 12 kasus yang tersebar di delapan kecamatan. Paling ditemukan di Kecamatan Marosebo Ulu. Menurut Mukhsin, sisanya tersebar di Kecamatan Marosebo Ilir (1 kasus), Bajubang (2 kasus), Muara Tembesi (1 kasus), Batin XXIV (1 kasus), Pemayung (1 kasus) dan Muara Bulian (1 kasus). Hal ini disebabkan karena seorang ibu tidak memberikan **ASI** Eksklusif merupakan asupan terbaik bagi sibayi.

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan di desa Patumbak II Kec.

Patumbak Kab. Deli Serdang, didapati 6 dari 10 ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif dan cara pemberian ASI Eksklusif yang benar pada bayinya. Berdasarkan uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan dan sikap Ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di desa Patumbak II Dusun VI Kec.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian Asi Eksklusif, Hubungan Sikap dengan pemberian Asi Ekslusif di Desa Patumbak II Dusun VI Kec. Patumbak Kab Deli Serdang.

## **METODE**

Desain penelitian yang digunakan dalam penenlitian ini bersifat *deskriptif analitik* untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif dengan pendekatan (*cross sectional*) untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap Ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di desa Patumbak II Dusun VI Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang dari Oktober-Desember tahun 2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif. Sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah populasi yang berada ditempat penelitian tersebut yaitu sebanyak 46 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*.

Lokasi penelitian didesa Patumbak II Dusun VI Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang dari Oktober-Desember tahun 2012.

## **Analisa Data**

Teknik Analisa dilakukan Setelah semua data terkumpul, maka peneliti melakukan analisa dan melalui beberapa tahap, pertama editing yaitu memeriksa kelengkapan data responden serta memastikan semua jawaban sudah diisi. Tahap kedua coding yaitu memberikan kode atau angka tertentu pada kuesioner untuk memudahkan peneliti dalam memasukkan data kedalam komputer (entry). Setelah itu melakukan tabulasi data dengan menggunakan bantuan program yang disesuikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## a. Analisis Univariat

## b. Analisa Bivariat

### HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada bulan Oktober hingga Desember Tahun 2012, maka hasil penelitian tersebut dapat dilihat dalam bentuk analisis bivariat yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif dengan menggunakan uji chi square.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patumbak II Dusun VI Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	8	17,4

Cukup	20	43,4
Kurang	18	39,2
Total	46	100

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patumbak II Dusun VI Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Setuju	43	93,4
Setuju	3	6,5
Total	46	100

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patumbak II Dusun VI Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012

Memberi	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak memberi	34	73,9
Memberi	12	26,1
Total	46	100

**Tabel 4.** Analisis Hubungan antara Pengetahuan Responden dengan pemberian ASI Eksklusif di desa Patumbak II Dusun VI Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012

		Mem	beri		т	\a4a1	
Pengetahuan	Tidak Memberi		Memberi		– Total		P
	N	%	N	%	N	%	_
Baik	3	6,5	5	10,9	8	17,4	_
Cukup	15	32,6	5	10,9	20	43,5	0.022
Kurang	16	34,7	2	4,3	18	39,1	0,022
Total	34	73,8	12	26,1	46	100	

**Tabel 5.** Tabel Chi Square Test Hubungan Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patumbak II Dusun VI Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012

	Value	Df	Asymp. Sig.(2- sides)
Pearson Chi-Square Likelihood Ratio Linear-by-Linear Association N of Valid Cases	7.607 <sup>a</sup> 7.168 6.699 46	2 2 1	.022 .028 .010

Dari hasil analisis diketahui nilai Asymp. Sig adalah 0,022 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α=0,05. Dengan demikian hal ini menyatakan Ho ditolak. Berarti kesimpulannya ada Hubungan Pengetahuan dengan pemberian ASI Eksklusif didesa Patumbak II Dusun VI Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012.

**Tabel 6.** Analisis Hubungan antara Sikap Responden dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patumbak II Dusun VI Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012.

Cilron	Mem	- Total	D	
Sikap	Tidak memberi	Memberi	Total	Г

	N	%	N	%	N	%	
Setuju	0	0	3	6,5	3	6,5	
Tidak Setuju	33	71,7	10	21,7	43	93,5	0,019
Total	33	71,7	13	28,2	46	100	

**Tabel 7.** Tabel Chi Square Test Hubungan Sikap dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patumbak II Dusun VI Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012.

	Value	Df	Asymp. Sig (2- sides)	Exact Sig. (2- sides)	Exact.sig.(1-sides)
Pearson Chi- Square Contituty Correction <sup>b</sup> Likelihood Ratio	8.147 <sup>a</sup> 4.801 8.135	1 1 1	.004 .028 .004		
Fisher's Exact Test Linear-by-Linear Association N of Valid Cases	7.970 46	1	.005	.019	.019

Dari hasil analisis diketahui nilai Asymp. Sig adalah 0,019 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $\alpha$ =0,05. Dengan demikian hal ini menyatakan Ho ditolak. Berarti kesimpulannya ada Hubungan Sikap dengan pemberian ASI Eksklusif didesa Patumbak II Dusun VI Kab. Deli Serdang Tahun 2012.

## **PEMBAHASAN**

# Hubungan Pengetahun dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif didesa Patumbak II Dusun VI Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 46 Responden didapat mayoritas responden yang berpengetahuan Kurang dan tidak member ASI Eksklusif sebanyak 16 orang (34,7 %) dan mayoritas responden yang bersikap Tidk Setuju dan tidak memberi ASI Eksklusif sebanyak 33 orang (71,7%).

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan uji *chi-square* yang menunjukan adanya Hubungan Pengetahun dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif didesa Patumbak II Dusun VI Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Resy Tesya Mulianda (Juni, 2010) tentang: Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Delima II Desa Baru Dusun II Batang Kuis Tahun 2010.

Pengetahuan akan mempengaruhi sikap terhadap perilaku hidup sehat dan dalam menanggulangi masalah yang kurang mengerti tentang manfaat pemberian ASI Eksklusif tersebut. Begitu juga dalam kehidupan seharihari banyak Ibu-ibu yang mempunyai sikap dan kebiasaan yang dilakukan tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukannya baik atau tidak dalam pemberian ASI. Sikap seperti biasanya dilakukan oleh masyarakat tradisional maupun masyarakat modern.

Dengan demikian, seseorang yang pengetahuan mempunyai tinggi dalam pemberian ASI Eksklusif akan membentuk sikap positif pula terhadap penerimaannya. Dengan kata lain sikap negatif akan lebih sedikit ditemukan pada responden memiliki pengetahuan cukup dibandingkan dengan pengetahuan baik, sehingga individu akan membentuk sikap positif terhadap hal-hal yang dirasakannya yang akan merugikan dirinya. Setelah dilakukan uji chi-square yang didasarkan taraf kemaknaan  $\alpha$ =0,05 dan didapatkan P = 0,031 maka Ha diterima dan Ho ditolak berarti ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Posyandu Delima II Desa Baru Dusun II Batang Kuis Tahun 2010.

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan uji statistik diperoleh bahwa ada Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif diDesa Patumbak II Dusun VI Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang Tahun 2012.

## **SARAN**

- Bagi Responden
   Diharapkan bagi para responden agar
   lebih aktif dalam mencari informasi
   tentang pemberian ASI Eksklusif, dan
   dapat mengaplikasikannya dalam
   melakukan pemberian ASI Eksklusif.
- Bagi Peneliti
   Diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan Skripsi ini dengan lebih memperbanyak sampel serta menggunakan teknik sampel dan tempat penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danuatmadja, Bonny. (2003). 40 Hari Pasca Persalinan. Jakarta: EGC.
- Jones, Derek Llewellyn. (2005). *Setiap Wanita*. Jakarta: Dela Pratasa.
- Manik, Murniati, Asnah dan Asiah. (2008).

  Panduan Penulisan Karya Tulis

  Ilmiah. Medan: Program D-IV Bidan

  Pendidik FK USU.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. (1998). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Maulana, H. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pediatrics. (2006). ASI *Eksklusif*. http://www.pediatrics.org.
- Prasetyono, Sunar, Dwi. (2009). *Cara Menyusui* yang Baik. Jakarta: Arcan.
- Roesli, Utami. (2000). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Roesli, Utami. (2007). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Roesli, Utami. (2008). *Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Simkin, Penny, et al. (2007). *Kehamilan, Melahirkan dan Bayi*. Jakarta: Arcan.
- Sri Purwanti, Hubertin. (2004). Konsep Penerapan ASI Eksklusif. Jakarta: EGC.
- Winardi, J. (2004). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Predana Media.